

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa dibangku perkuliahan pada suatu lapangan pekerjaan. Dengan adanya PKL, mahasiswa akan mengetahui keterampilan dan pengetahuan yang perlu dikembangkan dan perlu dipertahankan. Politeknik STTT Bandung memiliki ketentuan bahwa setiap mahasiswa wajib mengikuti PKL sebagai suatu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat menyelesaikan pendidikannya. PKL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

PKL di PT Dragon Forever dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari tanggal 15 Februari 2016 sampai dengan tanggal 13 Mei 2016. PT Dragon Forever merupakan perusahaan manufaktur pakaian jadi dengan 100% Penanaman Modal Asing (PMA) yang berlokasi di jalan Belitung Blok D35/36 Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Cakung Cilincing, Jakarta Utara. PT Dragon Forever menerima *order* dari 4 *buyer* dengan nama merek *New Balance*, *Lucy*, *Nordstorm* dan *Lululemon*. Produk yang dihasilkan diantaranya pakaian olah raga seperti jaket, kaos, celana, *tank-top*, *bra-top*, baju yoga dan baju renang. Hasil produksi diekspor ke berbagai negara di benua Eropa, Afrika, Australia, Asia dan Amerika.

Laporan Kerja Praktik ini terdiri dari tiga bab, dimana bab I berisi pendahuluan yang merupakan uraian singkat tentang laporan praktik kerja lapangan. Bab II berisi tentang keadaan perusahaan secara keseluruhan. Bab III berisi tinjauan khusus yang merupakan pembahasan mengenai suatu masalah yang ada di perusahaan beserta saran penanganan masalah tersebut.

Tinjauan khusus yang diambil tentang analisis penggunaan *jogi* besi pada proses *hemming* pakaian *top t-shirt style* LW3MEMS terhadap cacat *rawedge*. *Jogi* adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah dalam mengatur jarak *hemming*. Alat bantu *jogi* yang digunakan terdapat dua jenis yaitu *jogi* plastik dan *jogi* besi. Berdasarkan pengamatan hasil penjahitan *jogi* besi lebih baik dibandingkan dengan *jogi* plastik. Kebanyakan hasil dari penggunaan *jogi* plastik menimbulkan *rawedge*. *Rawedge* adalah cacat akibat masih terdapat sisa pinggiran kain. Tinjauan khusus ini dipilih untuk mengetahui perbedaan *jogi* berdasarkan hasil penjahitan beserta mengetahui perbedaan penggunaan dari masing-masing jenis *jogi*.